

Harapan untuk Rektor Baru Unlam

PROSES pemilihan rektor Universitas Lambung Mangkurat (Unlam) Banjarmasin sebentar lagi digelar. Bakal calon (balon) rektor pun telah merumuskan visi dan misi, akan dibawa ke mana Unlam lima tahun ke depan.



Oleh:
Imam Gunawan

Para calon rektor telah mengatur strategi untuk merebut kursi Unlam 1. Proses pemilihan puncak pimpinan organisasi dapat digunakan sebagai awal perubahan organisasi, begitu juga Unlam. Rektor terpilih diharapkan mampu membawa kampus ke arah perubahan yang lebih baik.

Visioner, menciptakan kampus berdaya saing tinggi, dan sosok yang akademis

profesional. Itu semua merupakan sekelumit harapan. Siapa pun yang terpilih mempunyai amanah untuk mewujudkan visi, misi, dan harapan sivitas akademika Unlam.

Sebelum menentukan harapan, saya mengajak *stakeholders* melihat sejenak kondisi Unlam untuk membangun harapan perubahan yang realistis.

Beberapa bidang yang perlu diperhatikan menyangkut akademik, kemahasiswaan, sarana-prasarana, dan lingkungan. Kondisi yang tampak dan tersembunyi, sehingga perlu adanya stimulus terencana supaya menjadi terbuka dan jelas.

Di bidang akademik, rektor terpilih diharapkan dapat mengangkat pendidikan terutama kegiatan pembelajaran yang lebih menekankan kebutuhan mahasiswa.

Perlu ditinjau kembali penentuan nilai akhir mata kuliah. Pedoman Akademik dan Kurikulum Unlam Tahun 2008 Pasal 26 ayat 2 hu-

ruf f perlu direvisi, karena ada celah merugikan mahasiswa. Minat baca mahasiswa perlu adanya stimulus, salah satunya dengan tambahan koleksi buku perpustakaan dan jam pelayanan.

Di bidang kemahasiswaan, rektor terpilih agar lebih menggebyarkan ajang penelitian bagi mahasiswa. Menyosialisasi Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang tiap tahun diselenggarakan Dirjen Dikti, karena selama ini kurang dikenal mahasiswa.

PKM dikembangkan agar mahasiswa kelak dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau kesenian serta memperkaya budaya nasional.

Bidang sarana dan prasarana, perhatikan prasarana jalan ke kampus. Tidak sedikit jalan tembus yang tak layak dilewati. Perbatasan tanah kampus dengan penduduk perlu ada pembatas seperti tembok/pagar. Perlu ada tempat khusus bagi pedagang kampus agar tidak semrawut.

Satu hal yang perlu diperhatikan menyangkut keju-

urusan akademik. Sudah menjadi rahasia publik, tingkat plagiat di negeri ini sangat memprihatinkan.

Unlam sebagai perguruan tinggi memiliki tanggung jawab moral untuk membina hinya yang dimulai dari diri sendiri. Mahasiswa mengerjakan tugas kuliah sendiri, hasil pemikiran sendiri, tidak mengakui karya orang lain sebagai karyanya. Kita semua tidak mau Unlam tercoreng karena ulah segelintir orang yang tidak jujur dalam perkuliahan.

Rektor terpilih nantinya dapat membawa perubahan menuju Unlam yang berdaya saing, *e-learning campus*, dan menjadi rumah intelektual yang nyaman.

Dengan sendirinya, Unlam menjadi kampus yang berdaya saing tinggi, disegani dalam kancah nasional, regional maupun internasional. Perguruan tinggi unggul yang peduli terhadap nilai kemanusiaan dan menjadi rujukan dalam pengembangan bidang kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Mudah-mudahan.

Mahasiswa S2 Magister
Manajemen Pendidikan Unlam

e-mail:
imamgun@rocketmail.com